

DAFTAR ISI

	<i>Hal</i>
Lembar Motto	<i>i</i>
Lembar Persembahan	<i>i</i>
Lembar Pengesahan	<i>ii</i>
Riwayat Hidup	<i>iii</i>
Lembar Pernyataan Orisinalitas.....	<i>iv</i>
Lembar Persetujuan Publikasi.....	<i>v</i>
Abstrak	<i>vi</i>
<i>Abstract</i>	<i>vii</i>
Kata Pengantar	<i>viii</i>
Daftar Isi	<i>x</i>
Daftar Gambar.....	<i>xiii</i>
Daftar Tabel	<i>xiv</i>
Daftar Lampiran.....	<i>xv</i>
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Ruang Lingkup.....	3
1.4. Batasan Masalah	3
1.5. Rumusan Masalah.....	3
1.6. Tujuan Penelitian.....	4
1.7. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Tumbuhan <i>Asystasia gangetica</i>	5
2.1.1. Klasifikasi Tumbuhan <i>Asystasia gangetica</i>	5
2.1.2. Morfologi Tumbuhan <i>Asystasia gangetica</i>	6
2.1.3. Penggunaan Tumbuhan <i>Asystasia gangetica</i>	6
2.1.4. Metabolit Sekunder Daun <i>Asystasia gangetica</i>	7
2.2. Ekstrak	8
2.3. Ekstraksi	8
2.3.1. Pengertian Ekstraksi.....	8
2.3.2. Metode dalam Ekstraksi.....	9
2.4. Pelarut	10

2.5. Diare	11
2.6. Bakteri	11
2.7. Bakteri <i>Escherichia coli</i>	11
2.7.1. Klasifikasi Bakteri <i>Escherichia coli</i>	11
2.7.2. Morfologi Bakteri <i>Escherichia coli</i>	12
2.7.3. Karakteristik <i>Escherichia coli</i>	12
2.8. Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	13
2.8.1. Klasifikasi Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	13
2.8.2. Morfologi Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	13
2.8.3. Karakteristik <i>Staphylococcus aureus</i>	14
2.9. Antibakteri	14
2.9.1. Cara Kerja Antibakteri	15
2.9.2. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Antibakteri	15
2.10. Uji Aktivitas Antibakteri	16
2.11. Uji Konsentrasi Hambat Minimum dan Uji Konsentrasi Bunuh Minimum	16
BAB III. METODE PENELITIAN	17
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.2. Populasi dan Sampel	17
3.2.1. Populasi	17
3.2.2. Sampel	17
3.3. Desain Penelitian	17
3.4. Definisi Operasional	18
3.5. Instrumen Penelitian	18
3.5.1. Alat	18
3.5.2. Bahan	19
3.6. Teknik Pengumpulan Data	19
3.7. Prosedur Penelitian	19
3.7.1. Pengumpulan Daun <i>Asystasia gangetica</i>	19
3.7.2. Sterilisasi Alat	20
3.7.3. Preparasi Daun <i>Asystasia gangetica</i>	20
3.7.3.1. Penentuan Standarisasi Kadar Air	21
3.7.4. Pembuatan Ekstrak Etanol Daun <i>Asystasia gangetica</i>	21
3.7.5. Uji Metabolit Sekunder	22
3.7.5.1. Identifikasi Alkaloid	22

3.7.5.2. Identifikasi Saponin.....	22
3.7.5.3. Identifikasi Flavonoid.....	22
3.7.5.4. Identifikasi Steroid	23
3.7.5.5. Identifikasi Tanin.....	23
3.7.6. Pembuatan Konsentrasi	23
3.7.7. Pembuatan Kontrol (+) dan Kontrol (-).....	23
3.7.8. Peremajaan Bakteri Uji.....	24
3.7.9. Suspensi Standar Mc Farland.....	24
3.7.10. Pembuatan Suspensi Bakteri Uji	24
3.7.11. Uji Aktivitas Antibakteri	24
3.7.12. Uji Konsentrasi Hambat Minimum.....	25
3.7.12.1. Pembuatan Larutan Uji	25
3.7.12.2. Pembuatan Suspensi Bakteri Uji.....	25
3.7.12.3. Penentuan Uji Konsentrasi Hambat Minimum	25
3.7.13. Uji Konsentrasi Bunuh Minimum	26
3.8. Analisis Data	26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Hasil Penelitian.....	28
4.1.1. Identifikasi Metabolit Sekunder Daun <i>Asystasia gangetica</i>	28
4.1.2. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun <i>Asystasia gangetica</i>	29
4.1.3. Nilai Konsentrasi Hambat Minimum dan Nilai Konsentrasi Bunuh Minimum.....	31
4.1. Pembahasan	32
4.2.1. Identifikasi Metabolit Sekunder Daun <i>Asystasia gangetica</i>	32
4.2.2. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun <i>Asystasia gangetica</i>	34
4.2.3. Nilai Konsentrasi Hambat Minimum dan Nilai Konsentrasi Bunuh Minimum.....	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	47